

PUBLIK

Babinsa Kodim 1427/Pasangkayu Dampingi Petani Panen Padi dengan Mesin Modern

M Ali Akbar - SULBAR.PUBLIK.CO.ID

Jan 8, 2025 - 10:29



Pasangkayu – Babinsa Koramil-02/Bambalamotu Kodim 1427/Pasangkayu, Sertu Amiruddin, turut mendampingi para petani dalam kegiatan panen padi di Dusun Kampung Tengah, Desa Pangiang, Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu. Pendampingan ini menjadi wujud nyata sinergi TNI-AD dengan

masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan. Selasa (8/1/2025)

Kegiatan panen ini melibatkan pemilik lahan, Sahar; Ketua Kelompok Tani (Poktani) Usaha Tani, Arson; serta anggota Poktani lainnya seperti Ridawan dan Sunardi. Dalam kegiatan ini, para petani memanfaatkan alat panen modern combine harvester Kubota DC 60 yang mampu meningkatkan efisiensi proses panen.

Sertu Amiruddin menegaskan bahwa teknologi modern seperti ini menjadi solusi praktis bagi petani. "Mesin ini sangat membantu mempercepat panen, menghemat tenaga kerja, dan meningkatkan hasil secara keseluruhan. Kami hadir di sini untuk memastikan proses panen berjalan lancar dan mendukung petani memanfaatkan teknologi dengan optimal," ungkapnya.

Alat combine harvester Kubota DC 60 memiliki keunggulan karena mampu melakukan tiga proses sekaligus, yakni memanen, merontokkan, dan membersihkan padi dalam waktu singkat. Teknologi ini terbukti membantu para petani meningkatkan produktivitas dengan cara yang lebih hemat biaya dan waktu.

Ketua Poktani Usaha Tani, Arson, juga mengapresiasi pendampingan Babinsa. "Dengan dukungan alat modern dan pendampingan ini, hasil panen kami jauh lebih optimal. Kami sangat terbantu, terutama dalam memanfaatkan waktu dan tenaga," katanya.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga menjadi inspirasi bagi petani lainnya di wilayah Kabupaten Pasangkayu. Dengan dukungan teknologi dan pendampingan TNI-AD, sektor pertanian diharapkan terus maju dan menjadi pilar utama perekonomian lokal.

Kegiatan serupa diharapkan dapat terus dilaksanakan di berbagai wilayah untuk mendukung program ketahanan pangan nasional serta memperkuat sinergi antara TNI-AD, pemerintah daerah, dan masyarakat.